

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *path analysis* mengenai faktor-faktor analisis motivasi wisatawan nusantara terhadap keputusan berkunjung di daya tarik wisata alam Cibulan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai gambaran motivasi wisatawan di daya tarik wisata alam Cibulan yang terdiri dari *novelty seeking, stress busting/fun, achievement, family oriented/education*, menunjukkan bahwa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu pada *family oriented/education*, hal tersebut dikarenakan Cibulan memiliki tempat dengan suasana yang sejuk, dan beragam daya tarik wisata yang ditawarkan, sehingga banyak wisnus yang melakukan kunjungan ke Cibulan bersama keluarga dengan alasan sekedar berkumpul bersama keluarga menikmati suasana dan keadaan, mencari tempat lesehan, makan bersama yang dapat membuat keakraban antar anggota keluarga. Selain itu banyak wisnus yang berkunjung bersama teman-temannya hanya sekedar berkumpul bersama, berenang dan menghabiskan akhir pekan bersama teman-temannya. Sebagian pula banyak wisnus yang datang ingin mengetahui sejarah dan budaya di Cibulan dengan legenda Prabu Siliwangi dan ikan dewa keramat. Melihat hasil penelitian dan fakta di lapangan dapat disimpulkan bahwa Cibulan merupakan tempat wisata dengan orientasi *family oriented/education*, dimana kebanyakan wisnus yang berkunjung adalah wisnus yang sudah berkeluarga. Sedangkan nilai terendah yaitu *achievement* merupakan motivasi untuk mendapatkan kebanggan

(*prestige*). Hal tersebut dikarenakan Cibulan bukan merupakan destinasi pariwisata yang dapat memberikan *prestige* kepada wisnus yang datang berkunjung. Melihat hasil penelitian dan fakta di lapangan, banyak diungkapkan wisnus bahwa daerah wisata yang dapat memberikan nilai *prestige* lebih pada saat melakukan kunjungan wisata, contohnya seperti mengunjungi Bali, Lombok atau wisata ke luar negeri. Sedangkan nilai *prestige* yang didapat di Cibulan adalah lebih besar ke tingkat keinginan menceritakan pengalaman kunjungan selama berada di Cibulan kepada teman atau kerabatnya.

2. Hasil penelitian mengenai gambaran keputusan berkunjung di daya tarik wisata alam Cibulan yang terdiri dari pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan saluran pembelian/kunjungan, pemilihan waktu dan jumlah kunjungan, menunjukkan bahwa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu pemilihan waktu kunjungan. Hal tersebut dikarenakan pemilihan waktu kunjungan merupakan faktor utama bagi wisnus dalam menentukan waktu atau hari untuk melakukan kunjungan wisata. Sebelum melakukan kunjungan wisata, wisnus akan menentukan hari, tanggal bahkan bulan untuk berwisata supaya kegiatan wisata tidak mengganggu terhadap rutinitas sehari-hari seperti mengganggu pekerjaan dan sekolah. Melihat fakta di lapangan wisnus selalu ingin melakukan kunjungan wisata pada saat *weekend* atau akhir pekan, dan hari-hari libur nasional seperti libur hari raya, tahun baru, dan libur akhir sekolah. Sedangkan hanya sebagian saja yang memilih untuk melakukan kunjungan pada hari *weekday*. Nilai tertinggi lainnya adalah pemilihan merek, wisnus akan melakukan kunjungan ke beberapa daya tarik wisata yang memiliki kepopuleran, kemenarikan nama wisatanya. Dalam hal ini Cibulan merupakan

daya tarik wisata yang tergolong memiliki kepopuleran destinasi. Nama Cibulan sangat banyak didengar dan diketahui oleh masyarakat luas, kepopuleran nama Cibulan identik dengan kemenarikan daya tarik wisata ikan dewa yang keramat dan legenda mitos sumur tujuh dengan *petilasan* Prabu Siliwangi, sehingga nama Cibulan sangat banyak diketahui oleh masyarakat luas sebagai katagori wisata alam dan ziarah. Cibulan dikenal juga sebagai wisata *rekreasi* dan *petilasan*. Sedangkan nilai terendah yaitu pemilihan jumlah kunjungan. Dalam hal ini tingkat keseringan wisnus melakukan kunjungan mengalami penilaian terendah karena wisnus hanya sebagian yang selalu melakukan kunjungan. Rata-rata wisnus yang pernah melakukan kunjungan yaitu dua kali, wisnus yang melakukan kunjungan lebih dari dua kali merupakan wisnus yang senang melakukan ziarah di Cibulan. Berdasarkan hasil penelitian hampir 50% wisnus pernah melakukan kunjungan sebelumnya.

3. Pengaruh Motivasi wisatawan terhadap keputusan berkunjung menunjukkan nilai yang signifikan. Artinya motivasi wisatawan yang terdiri dari *novelty seeking*, *stress busting/fun*, *family oriented/education* memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap keputusan berkunjung. Dalam hal ini, yang memiliki pengaruh tertinggi adalah *family oriented/education*, dikarenakan kebanyakan wisnus yang berkunjung ke Cibulan merupakan wisnus yang telah berkeluarga yang ingin mengetahui sejarah, budaya di Cibulan bersama rekan kerabat, atau anak-anaknya. Cibulan dijadikan sebagai tempat rekreasi bagi keluarga. Sub variabel yang memiliki pengaruh terendah adalah *stress busting/fun*. Hal tersebut dikarenakan tingkat kemenarikan dari keberagaman atraksi atau aktivitas wisata di Cibulan masih belum bisa memberikan kepuasan atau kenyamanan bagi

wisatawan yang berkunjung. Sedangkan sub variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan adalah *achievement*. Hal tersebut menunjukkan bahwa wisata Cibulan tidak memiliki nilai kebanggaan (*prestige*) bagi wisnus yang datang berkunjung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di daya tarik wisata alam Cibulan, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi wisatawan mengenai *stress busting/fun* merupakan motivasi wisnus untuk mendapatkan kesenangan, meghilangkan kejenuhan, stres dari rutinitas sehari-hari. Sehingga pihak pengelola perlu mengetahui apa yang sebenarnya diinginkan wisatawan. Pihak pengelola Cibulan perlu meningkatkan tingkat kemenarikan dan keberagaman atraksi, aktivitas dan fasilitas wisata yang dapat memberi hiburan bagi wisatawan yang berkunjung.
2. Motivasi wisatawan mengenai *novelty seeking* merupakan motivasi wisnus untuk mendapatkan pengalaman atau hal yang bersifat baru. Melihat hasil penelitian dan fakta dilapangan bahwa secara keseluruhan manajemen pengelola Cibulan sudah cukup baik. Akan tetapi berikut rekomendasi mengenai *novelty seeking* di Cibulan yaitu:

- a. Kolam pemaduan dan ikan dewa

Pihak manajemen pengelola Cibulan perlu meningkatkan kualitas keamanan dan layanan pada saat wisnus berenang bersama ikan dewa, layanan siap siaga kepada wisatawan yang berenang terutama anak-anak, memperhatikan kebersihan kolam, memperhatikan kebersihan dan perlengkapan ruang ganti.

Selain itu pihak pengola destinasi harus dapat mempertahankan dan terus

menjaga nilai sejarah, mitos tentang ikan dewa agar terus dapat semakin dikenal oleh masyarakat luar lainnya.

b. Sumur Tujuh dan *Petilasan*

Pihak manajemen pengelola Cibulan perlu memperhatikan pemandu wisata dalam memberikan informasi mengenai Cibulan, khususnya pemandu wisata yang berada di Sumur Tujuh. Penempatan kotak amal di setiap sumur perlu diperhatikan ulang agar wisatawan yang berkunjung merasa tidak terganggu kenyamanannya. Permintaan sumbangan penjaga kotak amal di setiap sumur terkesan memaksa wisatawan untuk memberikan sumbangan sehingga hal tersebut membuat sebagian wisatawan merasa kurang nyaman, oleh sebab itu pihak pengelola Cibulan lebih memperhatikan keadaan tersebut. Selain itu nilai sejarah dan mitos yang melekat di Sumur Tujuh yang dikenal masyarakat air sumur dapat membuat awet muda perlu dipertahankan, karena cerita atau sejarah dari suatu tempat mampu menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Pihak pengelola Cibulan juga perlu memperhatikan wisatawan yang selalu melakukan ziarah di *petilasan* tentang apa yang dibutuhkan selama melakukan ziarah.

c. *Teraphy* ikan dan Pemandian air hangat

Pihak manajemen pengelola Cibulan harus terus memperhatikan kenyamanan dan kebersihan di tempat *teraphy* ikan dan pemandian air hangat. Pemandian air hangat merupakan produk yang baru di Cibulan, sehingga pengelola harus lebih mempromosikan lagi kepada masyarakat agar masyarakat lain dapat mengetahuinya.

3. Motivasi wisatawan mengenai *family oriented/education* merupakan motivasi wisnus untuk mempererat kekeluargaan, serta mencari dan memperoleh suatu pengetahuan baru. Melihat hasil penelitian dan fakta dilapangan bahwa Cibulan dapat dikatakan sebagai tempat wisata keluarga, sehingga pihak pengelola manajemen wisata Cibulan perlu menambahkan fasilitas umum yaitu sarana dan prasana seperti memperbaiki dan menambahkan saung lesehan yang digunakan wisnus untuk berkumpul bersama keluarga, penambahan dan perbaikan gazebo tempat duduk, memperhatikan kebersihan dan kenyamanan lingkungan, memperhatikan kebersihan toilet umum, penambahan tempat sampah. Selain itu pihak pengelola manajemen Cibulan perlu meningkatkan fasilitas aktraksi wisata seperti penambahan fasilitas bermain untuk anak-anak yang bermain bersama keluarga, fasilitas wisata untuk dewasa, rekomendasi selanjutnya adalah lebih memperhatikan pelayanan yang diberikan dari segi ketanggapan dan respon karyawan terhadap pengunjung. Layanan keamanan perlu diperhatikan untuk kenyamanan wisatawan yang berkunjung.